

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PETANI
PADI AKIBAT KENAIKAN HARGA PUPUK DAN
PESTISIDA DI DESA SIDOMAKMUR KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR**



**BAMBANG
07021381924129**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PETANI PADI AKIBAT KENAIKAN HARGA PUPUK DAN PESTISIDA DI DESA SIDOMAKMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



BAMBANG
07021381924129

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PETANI PADI AKIBAT
KENAIKAN HARGA PUPUK DAN OBAT-OBATAN PERTANIAN DI
DESA SIDOMAKMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TIMUR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

Bambang

07021381924129

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Yusnaini, M. Si

NIP. 196405051993022001



23 / 3
2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

**“STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PETANI PADI
AKIBAT KENAIKAN HARGA PUPUK DAN PESTISIDA DI
DESA SIDOMAKMUR KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU TIMUR”**

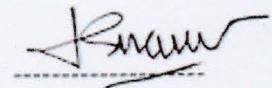
Skripsi
Oleh :
Bambang
07021381924129

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 09 Maret 2023

Pembimbing :

1. Dra. Yusnaini, M. Si
NIP. 196405051993022001

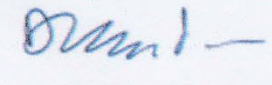
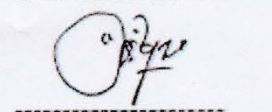
Tanda Tangan



Penguji :

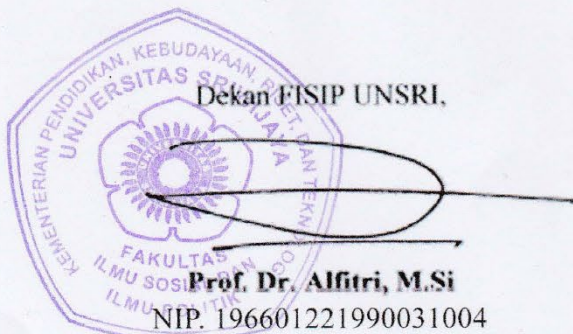
1. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang

NIM : 07021381924129

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Padi Akibat Kenaikan Harga Pupuk dan Pestisida di Desa Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Februari 2023



Bambang
NIM. 07021381924129

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “Sukses bukan tentang mencapai kesempurnaan, tetapi tentang berjuang untuk keunggulan dan terus belajar dan tumbuh di sepanjang jalan”
- "Kebahagiaan bukanlah sebuah tujuan, melainkan sebuah perjalanan. Ia ditemukan dalam momen-momen kecil dan pilihan-pilihan yang kita buat setiap hari, bukan dalam peristiwa besar atau harta benda"

Dengan mengharap Ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta.
2. Kakak tersayang.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, yaitu Ibu Dra. Yusnaini, M. Si
4. Seluruh teman-teman seperjuangan.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Padi Akibat Kenaikan Harga Pupuk dan Pestisida di Desa Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan berbagai pihak, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini. Apa yang telah penulis capai hingga saat ini tidak lain berkat pertolongan dan rahmat Allah SWT dan juga doa kedua orang tua yang selalu menyertai penulis dalam setiap langkah. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing kedua penulis.
5. Ibu Dra. Yusnaini, M. Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi mengenai akademik pada penulis.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi dan seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi baik jurusan maupun fakultas.
9. Terkhusus untuk Ayah Robinson dan Ibu Megawarni sebagai orang tua yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Untuk kakak Romme Kukuh Pratama serta keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas semua hal yang berharga dihidup penulis.
10. Untuk seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, karena telah bersedia membantu, dan menceritakan pengalamannya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Spesial untuk Aulia Az-Zahra terima kasih karna telah menemani, menyemangati, membantu, dan memotivasi penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
12. Seluruh teman dekat penulis sejak kecil, Novan, Haris, Fazel, Andre, Hayyi, Faris, Ronny dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih banyak telah memberikan banyak cerita, warna dan pengalaman yang telah dituangkan.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2019, serta kakak dan adik tingkat. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk segala bantuan, semangat dan kerja keras kalian selama ini.
14. Kepada kelompok KKN desa Tanjung Bulan, Hafiz, Fatkhur, Sherin, Winda, Amalia, Dedek, Meilyta, Charla, Febi, yang telah kebersamai

selama kurang lebih satu bulan menjadi kelompok. Terima kasih atas semua pelajaran dan kerukunan yang telah diberikan.

15. Organisasi HIMASOS FISIP UNSRI, COGITO FISIP UNSRI, IMB, terima kasih banyak sudah menjadi tempat belajar dalam berorganisasi di lingkungan kampus.

Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis sendiri. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin Yaa Robbal'alamin, Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, 27 Februari 2023

Penulis

Bambang

07021381924129

RINGKASAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PETANI PADI AKIBAT KENAIKAN HARGA PUPUK DAN PESTISIDA DI DESA SIDOMAKMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Oleh: Bambang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana strategi yang dilakukan keluarga petani dalam memenuhi kebutuhan di tengah kenaikan harga pupuk dan pestisida di desa Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan Strategi Bertahan Hidup (*Cooping Strategies*) dari Edi Suharto. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam pada 8 informan, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kehidupan sosial ekonomi keluarga petani yang terdampak kenaikan harga pupuk tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam mempertahankan dan memenuhi kebutuhan keluarga petani padi menerapkan berbagai cara atau strategi yaitu strategi aktif meliputi (1) Melakukan pekerjaan tambahan, (2) Anggota keluarga ikut bekerja. Berikutnya strategi pasif meliputi (1) menghemat pengeluaran, (2) Menabung dan mengikuti program BPJS (3) Mengurangi kuantitas pupuk, (4) Mengolah sawah dengan tenaga sendiri. Kemudian strategi jaringan meliputi (1) Jaringan kerabat dan tetangga/teman, (2) Jaringan Kelompok Tani.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Keluarga Petani, Kenaikan Harga.

Indralaya, Maret 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dra. Yusnaini, M. Si

NIP: 196405051993022001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dra. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP: 198611272015042003

SUMMARY

SURVIVAL STRATEGIES OF RICE FARMER FAMILIES DUE TO THE INCREASE IN FERTILIZER AND PESTICIDE PRICES IN SIDOMAKMUR VILLAGE, OGAN KOMERING ULU TIMUR DISTRICT

By: Bambang

This research aims to describe and analyze the strategies employed by rice farmer families to meet their needs amid the increase in fertilizer and pesticide prices in Sidomakmur Village, Ogan Komering Ulu Timur District. The research method used is descriptive qualitative with a case study research strategy. This study uses the Survival Strategy (Cooping Strategies) approach by Edi Suharto. The data in this study were obtained through observation, in-depth interviews with 8 informants, documentation, and literature review. The results of the study show that the socio-economic life of rice farmer families affected by the increase in fertilizer prices is insufficient to meet their needs. In order to maintain and meet the needs of rice farmer families, various strategies are applied, namely active strategies including (1) doing additional work, (2) family members participate in work. The passive strategies include (1) saving expenses, (2) saving money and participating in the BPJS program, (3) reducing the quantity of fertilizer, (4) cultivating fields with their own labor. Next, the network strategies include (1) relatives and neighbors/friends network, (2) Farmer Group network.

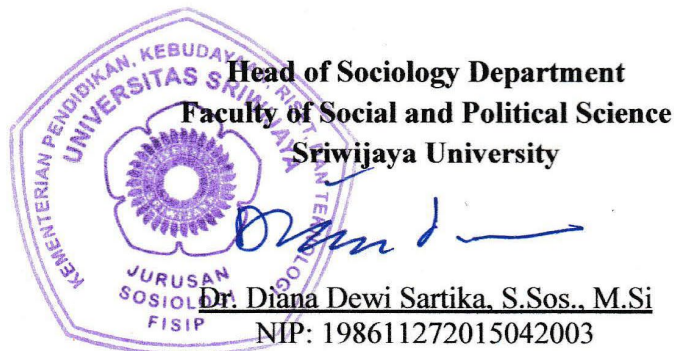
Keywords: Survival Strategy, Rice Farmer Family, Price Increase.

Indralaya, March 2023

Approve by,
Advisor



Dra. Yusnaini, M. Si
NIP: 196405051993022001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
RINGKASAN	VIII
SUMMARY	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR BAGAN.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Strategi Bertahan Hidup	15
2.2.2 Keluarga Petani Padi	17
2.2.3 Harga	19
2.2.4 Pupuk dan Pestisida.....	21
2.2.5 Pendekatan Strategi Bertahan Hidup (Edi Suharto)	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Lokasi Penelitian.....	27
3.3. Strategi Penelitian	28
3.4. Fokus Penelitian.....	29
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	30
3.6. Kriteria dan Penentuan Informan.....	31
3.7. Peranan Peneliti	32
3.8. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.9. Unit Analisis Data.....	34
3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
3.11. Teknik Analisis Data.....	35
3.12. Jadwal Kegiatan Penelitian	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	38
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	38
4.1.2 Letak Geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	40
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Belitang I.....	41
4.3. Gambaran Umum Desa Sidomakmur	44
4.3.1 Batas Administratif.....	45
4.3.2 Letak Geografis Desa Sidomakmur.....	45
4.3.3 Demografis Desa Sidomakmur.....	46
4.3.4 Sarana dan Prasarana Sosial Budaya Desa Sidomakmur	47
4.3.5 Struktur Pemerintahan Desa Sidomakmur Tahun 2022	48
4.3.6 Tingkat Pendidikan di Desa Sidomakmur	49
4.4. Gambaran Umum Petani Padi di Desa Sidomakmur	49
4.4.1 Keluarga Petani Padi	49
4.4.2 Tipe Keluarga Petani Padi	50
4.4.3 Kelompok Tani	51
4.5. Deskripsi Informan Penelitian	53
4.5.1 Informan Utama.....	54
4.5.2 Informan Pendukung	57

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
5.1. Gambaran Sosial Ekonomi Keluarga Petani.....	60
5.1.1 Gambaran Sosial Keluarga Petani Padi.....	61
5.1.2 Gambaran Ekonomi Keluarga Petani Pasca Kenaikan Harga Pupuk dan Pestisida.....	66
5.2. Strategi Keluarga Petani Padi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup di Samping Naiknya Harga Pupuk dan Pestisida.....	77
5.2.1 Strategi Aktif Keluarga Petani	78
5.2.2 Strategi Pasif Keluarga Petani.....	83
5.2.3 Strategi Jaringan Keluarga Petani	87
BAB VI PENUTUP.....	93
6.1. Kesimpulan	93
6.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1	Kenaikan Harga Pupuk Subsidi dan Pestisida..... 3
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu..... 14
Tabel 3. 1	Jadwal Kegiatan Penelitian..... 37
Tabel 4. 1	Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Desa Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Tahun 2018..... 41
Tabel 4. 2	Luas Wilayah dan Rukun Tetangga Masing-masing Desa di Kecamatan Belitang, Tahun 2017 43
Tabel 4.3. 1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sidomakmur Tahun 2022 46
Tabel 4.3. 2	Sarana dan Prasarana Kesehatan di desa Sidomakmur Tahun 2022 47
Tabel 4.3. 3	Tingkat Pendidikan di Desa Sidomakmur Tahun 2016..... 49
Tabel 4.4. 1	Daftar Kelompok Tani Desa Sidomakmur 53
Tabel 4.5. 1	Data Informan Utama Penelitian..... 57
Tabel 4.5. 2	Data Informan Pendukung Penelitian..... 58
Tabel 5. 1	Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan Petani Kecil 62
Tabel 5. 2	Tingkat Pendidikan Petani Penggarap..... 64
Tabel 5. 3	Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga Petani 74
Tabel 5. 4	Gambaran Sosial Ekonomi Keluarga Petani Kecil dan Penggarap 75
Tabel 5. 5	Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani di Desa Sidomakmu 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 2	Peta Administratif Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	40
Gambar 4. 3	Peta Desa Sidomakmur.....	45
Gambar 5. 1	Membuat Batubata Sebagai Sampingan Keluarga Petani	80
Gambar 5. 2	Usaha pembuatan Tempe Rumahan	81
Gambar 5. 3	Pembuatan Keramik	82

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1	Kerangka Berpikir	26
Bagan 4. 1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sidomakmur, Kecamatan Belitang I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2022	48
Bagan 5. 1	Gambaran Sosial Ekonomi Keluarga Petani Padi Terdampak Kenaikan Harga Pupuk di Sidomakmur	60
Bagan 5. 2	Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani dalam Menghadapi Kenaikan Harga Pupuk dan Pestisida.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan pokok terutama bagi manusia yang wajib dipenuhi supaya dapat bertahan hidup. Berlandaskan Undang- Undang Republik Indonesia No. 18 Pasal 1 Tahun 2012, pangan merupakan suatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, serta perairan yang dijadikan sebagai makanan ataupun minuman untuk manusia. Indonesia ialah negara produsen beras terbanyak ke- 4 dunia setelah Cina, India, serta Bangladesh. Menurut laporan United States Departement of Agriculture (USDA) (dalam Monavia 2022) Indonesia memproduksi 35,4 juta metrik ton per Februari 2021.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat bernilai bagi kehidupan manusia, kabupaten OKU Timur pada umumnya mempunyai potensi yang baik guna pengembangan sektor pertanian sebab mempunyai irigasi/ Bendungan Komerling (BK) bersejarah dari jaman belanda serta didukung oleh tipografinya berupa lahan basah serta lahan kering. Lahan basah merupakan area pertanian, sebaliknya lahan kering untuk pekarangan, pemukiman, kebun, ladang, perumahan, pasar serta aktivitas lainnya. Keberlanjutan sektor pertanian sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur. Jika sektor pertanian tidak dapat bertahan maka warga Ogan Komerling Ulu Timur yang sebagian besar bergerak di bidang pertanian akan kehilangan sumber pendapatan dan tentunya akan mengalami kerugian. kesulitan memenuhi kebutuhan rumah tangganya. kehidupan sehari-hari. Menurut BPS pada tahun 2021 OKU Timur merupakan wilayah penghasil padi terbesar kedua setelah Banyuasin di provinsi Sumatera Selatan (BPS, 2022).

Sidomakmur merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Belitang, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, Provinsi Sumatra Selatan dengan data yang diperoleh dari monografi desa menunjukkan jumlah penduduk pada tahun 2022 adalah 2.163 jiwa, dan dari 684 kepala keluarga mayoritas atau 80%

penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi serta menurut ketua gabungan kelompok tani di desa Sidomakmur terdapat 10 Kelompok Tani.

Petani padi di desa Sidomakmur memanfaatkan pupuk serta pestisida, pupuk dapat menambah dan memacu pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang telah dibudidayakan. Penggunaan pupuk juga dapat mempercepat serta meningkatkan hasil produksi tanaman padi, dan meningkatkan kesuburan tanaman yang petani budidayakan. Sehingga tanaman lebih tahan dari berbagai macam hama dan penyakit, sanggup memanipulasi lingkungan di sekitar tanaman. Hal ini membuat tanah menjadi subur sehingga cocok untuk perkembangan dan pertumbuhan tanaman yang dibudidayakan serta dapat memicu pertumbuhan akar, batang dan daun tanaman.

Masalah yang sering didapati keluarga petani padi biasanya masalah dana, dan biaya menanam padi sering kali menjadi masalah yang sering dialami petani. Terutama ketika petani padi gagal panen akibat kendala alam atau penyakit tanaman dan hama serangga. Termasuk juga masalah harga gabah jika jauh dari harga gabah yang ditetapkan pemerintah, yang menyebabkan tidak memungkinkan para petani padi untuk terus bertani. Kelangkaan pupuk bersubsidi dan kenaikan harga pupuk non subsidi serta pestisida juga merupakan salah satu permasalahan yang di hadapi oleh keluarga petani. Dengan naiknya harga pupuk dan juga pestisida tentunya akan berdampak pada bertambahnya biaya operasional bagi petani. Direktur Barang Kebutuhan pokok dan Barang penting Kementerian perdagangan Isy Karim menyatakan bahwa kenaikan harga pupuk non subsidi disebabkan karna naiknya harga berbagai bahan baku pembuatan pupuk karena pandemi dan adanya kebijakan di beberapa negara yang menghentikan eksportnya (Nyoman, 2022).

Kementerian Pertanian mengungkapkan bahwa penyebab Harga Eceran Tertinggi pupuk subsidi naik karena adanya penurunan anggaran subsidi pupuk tahun anggaran 2021. Imbasnya KEMANTAN memutuskan peraturan menteri pertanian Nomor 49 tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk bersubsidi sektor pertanian tahun 2021. Dalam peraturan menteri pertanian tersebut, harga pupuk bersubsidi meningkat. Misalnya HET pupuk urea meningkat Rp450 per kg dari Rp1.800 per kg menjadi Rp2.250 per kg. Lalu, HET pupuk SP-36 naik

Rp400 per kg menjadi Rp2.400 per kg dan HET pupuk ZA naik Rp300 menjadi Rp1.700 per kg (CNN , 2021).

Menurut keterangan informan M selaku ketua GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) desa Sidomakmur, *“para petani memperoleh pupuk bersubsidi melalui kelompok tani agar harga yang diperoleh lebih murah dan kelompok tani membeli langsung pada distributor, ditambah lagi pasokan pupuk subsidi pemerintah yang terbatas dan pasokannya pada awal 2022 berkurang 40%. Sebagai contoh petani memperoleh pupuk Urea dan Phonska bila melalui kelompok tani dengan harga Rp.270.000/50kg, dan yang tidak kebagian pupuk karena pasokannya habis biasanya membeli sendiri di kios dengan harga kurang lebih Rp.300.000 hal ini akan mempersulit para petani dalam memperoleh pupuk dan dalam melakukan kegiatan pertanian padi di desa Sidomakmur”* (Wawancara dengan M, 5 September 2022).

Dari keterangan salah satu ketua kelompok tani yang ada di desa Sidomakmur didapatkan data kenaikan harga sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Kenaikan Harga Pupuk Subsidi dan Pestisida

No.	Nama Pupuk	Sebelum	Sesudah
1.	Paket Urea dan Phonska atau SP36	Rp.230.000/50kg	Rp.270.000/50kg
2.	Matarin	Rp.35.000/500ml	Rp.70.000/500ml
3.	Regent 50 Merah	Rp.25.000/50ml	Rp.40.000/50ml
4.	Billy	Rp.5.000/5gr	Rp.9.000/5gr
5.	Lindomin	Rp.20.000/200ml	Rp.40.000/200ml
6.	Bionnic	Rp.50.000/500ml	Rp.85.000/500ml

Sumber : data ketua kelompok tani, 2022.

Dalam data tersebut kelompok tani dapat membeli paket Urea dan Phonska atau paket Urea dan SP36 dengan kenaikan harga sebesar Rp.40.000,- dan ketika kelompok tani yang tidak mendapat bagian pupuk subsidi dari distributor petani biasanya membeli sendiri dengan harga yang lebih mahal kisaran harga Rp.300.000/paket pupuk. Untuk pestisida seperti racun rumput, racun hama, racun keong para petani menganggap bahwa harga obat telah berganti harga karena menurut mereka harga dikatakan naik jika hanya selisih Rp10.000-Rp20.000,- untuk obat seperti Matarin 500ml yang biasanya diperoleh dengan harga

Rp.35.000,- sekarang petani mendapatkan obat tersebut dengan harga Rp.70.000,- sehingga petani hanya mampu membeli Matarin yang lebih kecil dengan ukuran 250ml dengan harga Rp.40.000. Kenaikan harga pupuk dan pestisida tidak diimbangi dengan harga jual gabah yang masih Rp.3.000-4.000/kg. Selain kenaikan harga bahan pertanian pengurangan pasokan pupuk sebesar 40% juga turut menambah beban para petani, petani harus bekerja ekstra mencari cara dalam memenuhi kebutuhan pupuk untuk persawahan mereka.

Para petani dihadapkan dalam bagaimana memenuhi kebutuhan dalam kelangsungan kebutuhan persawahan mereka dan juga dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga petani. Kebutuhan pokok dapat diartikan sebagai kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, kebutuhan dasar yang dipenuhi oleh petani meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan.

Menurut (Suharto, 2003) kesejahteraan sosial merupakan kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan- kebutuhan jasmaniah, rohaniah, serta sosial. Dengan demikian, istilah kesejahteraan kerap diartikan sebagai kondisi sejahtera adalah suatu kondisi terpenuhinya seluruh kebutuhan-kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, serta perawatan kesehatan.

Pada saat kenaikan harga pupuk dan pestisida naik yang tidak diimbangi harga jual gabah, penghasilan dari usaha pertanian padi tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan anggota keluarga petani dikarenakan penghasilan dari usaha tani yang biasanya untuk kebutuhan sehari-hari terpotong untuk memutar modal yang semakin tinggi dalam bertani, sebagian dari anggota keluarga petani padi terpaksa mencari penghasilan tambahan dengan bekerja sampingan selain bertani padi. Sebagian dari petani yang ada dalam kelompok tani juga memanfaatkan alternatif yang ada guna memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, pendidikan serta perawatan kesehatan.

Kenaikan harga ini sangat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan khususnya petani kecil dan petani penggarap, karena dengan penghasilan dalam bertani yang sangat minim dan terlebih lagi pendapatan petani penggarap ini akan dibagi rata dengan pemilik lahan. Kenaikan harga ini akan membebani pengeluaran keluarga

petani kecil dan penggarap yang memiliki pendapatan yang sedikit dari perolehan bertani. Dengan adanya kenaikan harga pupuk dan pestisida membuat keluarga petani kecil dan petani penggarap semakin terbebani dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarganya.

Kenaikan harga pupuk dan obat pertanian ini dapat mempengaruhi atau berdampak pada petani kecil pada cara mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup dan bertani. Kebutuhan yang biasanya cukup untuk empat bulan dengan adanya kenaikan ini, petani kecil dan penggarap sekarang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan tiga sampai 2 bulan. Keluarga petani juga akan memikirkan cara agar kendala mereka dalam pemenuhan pupuk juga agar dapat teratasi.

Untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani kecil dan penggarap agar mampu mempertahankan keberlangsungan kehidupan, pastinya petani padi melakukan berbagai strategi bertahan hidup di tengah kenaikan harga pupuk dan pestisida ini. Salah satunya kelompok tani Tritunggal yang anggotanya harus menyisihkan modal bertani yang lebih tinggi dari sebelumnya, mereka yang memiliki lahan yang kurang dari 1 bahu yang hasilnya kurang dalam mencukupi kebutuhan keluarga petani, hal ini mengharuskan para petani di desa Sidomakmur mencari alternatif lain dalam memenuhi kebutuhan pokok guna kelangsungan kehidupannya.

Pada penjabaran inilah penulis tertarik dalam mengkaji serta menggali lebih mendalam bagaimana cara keluarga petani padi bertahan akibat kenaikan harga pupuk dan pestisida di desa Sido Makmur. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian **“Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Padi Akibat Kenaikan Harga Pupuk dan Pestisida di Desa Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran kehidupan sosial ekonomi keluarga petani padi di Desa Sidomakmur?
2. Bagaimana strategi keluarga petani untuk bertahan hidup akibat kenaikan harga pupuk dan pestisida di Desa Sidomakmur?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Dalam penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Padi Akibat Kenaikan Harga Pupuk Dan Pestisida Di Desa Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian memiliki penjabaran tujuan, sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran kehidupan sosial dan ekonomi keluarga petani di Desa Sido Makmur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Mengetahui Strategi Bertahan Hidup keluarga petani padi akibat kenaikan harga pupuk dan pestisida di Desa Sidomakmur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis khususnya pada mata kuliah Sosiologi Pedesaan dan Sosiologi Ekonomi di Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya dan penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi terkait dengan

Strategi Bertahan Hidup keluarga petani padi akibat kenaikan harga pupuk dan pestisida di Desa Sido Makmur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas, khususnya bagi para petani padi dalam bertahan di tengah naiknya harga pupuk dan pestisida.
- b) Bagi Mahasiswa, harapannya penelitian dapat menjadi referensi atau literatur bahan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai fenomena maupun studi kasus yang sama supaya dapat lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (11 ed.). Rajagrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4 ed.). PUSTAKA PELAJAR.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (33 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Scott, J. C. (1994). *Moral Ekonomi Petani Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. LP3ES.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; Kedua). Alfabeta.
- Suharto, E. (2013). *Kemiskinan dan perlindungan sosial di Indonesia : menggagas model jaminan sosial universal bidang kesehatan*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. PT Refika Aditama.

Sumber Jurnal

- Abidin, Z., & Wahyuni, S. (2015). Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil Di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 27–45.
- Dinna Febriani. (2017). Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 4(1).
- Heri, S. N. (2015). Strategi Bertahan Hidup Petani Di Kelurahan Made. *Jurnal Unair*.
- Husen, M. M., & Maulina. (2021). Perilaku Konsumtif Keluarga Petani Padi Pasca Panen Di Gampong Matang Maneh Aceh Utara. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh*, 2(1), 30–45.
- Kumesan, F., Ngangi, C. R., Tarore, M. L. G., & Pangemanan, P. A. (2015). Strategi Bertahan Hidup (Life Survival Strategy) Buruh Tani Di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara. *Garba Rujukan Digital*, 6(16). <https://doi.org/https://doi.org/10.35791/cocos.v6i16.9125>

- Nopa Laura, Rini Dian Sari, Irfandi Setiawan, & Herdiyanti, M. S. (2018). Peran Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi Alam Sebagai Strategi Bertahan Hidup di Dusun Limang, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat. *Society*, 6(2).
- Novi Aktiva, E. (2016). Kontribusi Pendapatan Usahatani dan non Usahatani Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Pinggiran Kota. *TriAgro*, 1(1).
- Satrio, J. (2022). Dampak Kenaikan Harga Pupuk Non Subsidi Terhadap Ekonomi Petani Sayur Di Desa Baruh Bukit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).
- Umanailo, M. C. B. (2019). Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo di Pulau Buru. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.01.6>
- Wolter, W. H., Benu, O. L. S., & Charles, R. N. (2016). Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Desa Kopiwangker, Kecamatan Langowan Barat, Minahasa. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 12(2A), 137–156.

Sumber Website

- BPS. (2022). *Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan 2021*. <https://sumsel.bps.go.id/publication/2022/08/01/f67af893749e719a53930448/luas-panen-dan-produksi-padi-di-sumatera-selatan-2021.html>
- CNN Indonesia. (2021, Januari 20). *Kementan Ungkap Alasan Harga Pupuk Subsidi Naik*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210120081432-92-595964/kementan-ungkap-alasan-harga-pupuk-subsidi-naik>
- Kementan. (2020, Maret 31). *Mengenal Jenis-Jenis Pestisida Untuk Usaha Pertanian*. Cybext Pertanian. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/92243/Mengenal-Jenis-Jenis-Pestisida-Untuk-Usaha-Pertanian/>
- Monavia, A. R. (2022, Februari 22). *10 Produsen Beras Terbesar Dunia, Indonesia Nomor 4*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/22/10-produsen-beras-terbesar-dunia-indonesia-nomor-4>
- Nyoman, A. W. (2022, Februari 7). *Harga Pupuk Konsisten Melejit, Apa Sebabnya?* Ekonomi. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220207/12/1497301/harga-pupuk-konsisten-melejit-apa-sebabnya>